

NASKAH PUBLIKASI

PROYEK TUGAS AKHIR

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI
FINANCIAL RESOURCE MANAGEMENT CATERING
BERBASIS WEB

(Studi kasus PT.Kedai Cendana Catering)



Disusun Oleh :

BESTTA KHALIEF RAMADHAN

3125111405

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2019

NASKAH PUBLIKASI
PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI
FINANCIAL RESOURCE MANAGEMENT CATERING
BERBASIS WEB
(Studi kasus PT.Kedai Cendana Catering)

PROYEK TUGAS AKHIR

Disusun oleh :

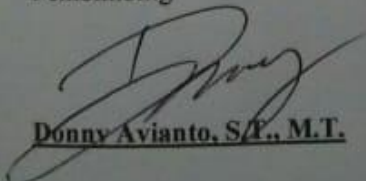
BESTTA KHALIEF RAMADHAN

3125111405



Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing


Donny Avianto, S.T., M.T.

Tanggal : 20-3-2019

NASKAH PUBLIKASI

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI

FINANCIAL RESOURCE MANAGEMENT CATERING

BERBASIS WEB

(Studi kasus PT.Kedai Cendana Catering)

Bestta Khalief Ramadhan

*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi Dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
E-mail : besttarawr@gmail.com*

ABSTRAK

Catering merupakan salah satu usaha jasa pelayanan dalam bidang makanan yang sudah banyak diminati oleh instansi atau perorangan. Jasa catering sangat membantu orang-orang dalam menyediakan makanan pada saat acara-acara tertentu, yang membuat lebih efektif dan efisien. Cendana catering merupakan salah satu perusahaan jasa pelayanan dibidang makanan yang berlokasi di Yogyakarta, yang masih menggunakan sistem manual dalam mengelola sumber daya keuangan dan manajemen produksi sehingga kurang terstrukturnya pengarsipan berkas keuangan perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada penulis akan berusaha membantu merancang sistem aplikasi manajemen sumber daya keuangan yang tepat guna untuk mengolah keuangan dan manajemen produksi cendana catering yang berbasis website, sehingga akan dapat membantu memberikan informasi yang efektif dan mempersingkat proses pengarsipan data keuangan perusahaan agar lebih efisien. Aplikasi Financial resource management ini digunakan untuk mengetahui penghasilan total perusahaan dan menghitung laba rugi perusahaan. Aplikasi Financial resource management ini bersifat terbuka, dimana staf manajemen dapat mengelola laporan keuangan, dan staff manajemen dapat melihat hasil serta mengkontrol setiap penginputan data berdasarkan hak akses. Langkah pembuatan website sistem aplikasi manajemen keuangan cendana catering ini akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk database server. Desain model aplikasi digambarkan menggunakan usecase diagram, class diagram, ERD (Entity Relationship Diagram) dan penggambaran interface aplikasi yang user friendly untuk memudahkan user menggunakan aplikasi ini. Informasi yang dihasilkan dari sistem Financial Resources Management ini adalah laporan keuangan, yang meliputi biaya operasional perusahaan, penjualan produk, pengeluaran perusahaan, dan laporan laba bersih perusahaan.

Kata Kunci : Sistem aplikasi, Pengelolaan, Laporan keuangan, Catering, ERD.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis dalam bidang kuliner atau jasa layanan catering ini sangatlah menjajikan pada Gambar 1.1 telah tercatat perkembangan usaha mikro dan kecil khususnya di daerah Istimewa Yogyakarta sangat pesat dalam setiap tahunnya.



Gambar 1.1 Statistik Unit Badan Perusahaan
(www.bps.go.id.)

karena dapat kita ketahui bahwa setiap gaya hidup seseorang khususnya dalam mengkonsumsi makanan atau bahasa yang sering didengar di

kalangan masyarakat dengan nama kuliner, yang pada saat ini sangat marak digemari oleh orang-orang yang hendak berlibur, konsumsi pribadi, catering perusahaan, ataupun sedang mengadakan acara tertentu. Berbicara tentang industri kuliner secara umum, kontribusinya terhadap GDP (*Gross Domestic Product*), pada data tahun 2014 mencapai 29,34 persen di Indonesia. Pertumbuhan bisnis tersebut rata-rata adalah 10 persen pertahun, atau setara dengan Rp 11,3 triliun. mengacu pada Gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa penggunaan jasa atau layanan makanan berada di angka 20 persen dibandingkan jasa informasi atau layanan yang lainnya jauh lebih tinggi.

KEINGINAN UNTUK MEMBELI PRODUK ATAU JASA SECARA ONLINE
DALAM ENAM BULAN KE DEPAN (TOP 5 TERATAS)



Sumber: Nielsen Global Survey of E-Commerce, Q1 2014

Gambar 1.2 Persentase penggunaan web di Indonesia

(Sumber : Nielsen, 2014, 10:19am/16.11.18) [4]

Pemilik usaha dari Cendana Catering yakni Bu Tutik Yanuarti yang sudah membangun usaha ini berdiri sejak tahun 2014, awal mula dalam memulai usaha ini ia membuat konsep resto dalam kedainya yang menyajikan berbagai menu masakan diantaranya western food, asian food maupun tradisional food dan seiring berjalannya waktu kerap kali owner dari Cendana Catering ini banyak mendapatkan permasalahan dalam mengelola usahanya, khususnya pada bagian pengelolaan keuangan dan manajemen produksi tentang penjualan dan pengeluaran produknya, karena keterbatasan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

Sistem aplikasi *Financial resource management catering* adalah suatu sistem aplikasi yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mengolah seluruh data finansial perusahaan yang dirancang untuk menyajikan informasi dan layanan laporan keuangan dari hasil relasi data tentang pengeluaran, pemasukan, laba rugi, gaji karyawan dan nilai jual produk perusahaan. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi di era digital ini akan sangat mampu memberikan banyak peluang bagi para pengusaha untuk memenejerial segala kebutuhan perusahaan yang meliputi manajemen keuangan dan manajemen produksi. Pada studi kasus di PT. Kedai Cendana Catering ini masih menggunakan sistem manual untuk mengolah keuangan dan manajemen produksi, salah satu contoh yang diterapkan oleh cendana catering yaitu dengan cara menulis data penjualan dan pengeluaran

serta laba rugi dan gaji karyawan yang masih terbilang memakan waktu cukup lama estimasi waktu yang digunakan oleh sistem lama ini jika diuraikan untuk menyelesaikan proses pendataan dan laporan hasil penjualan, pengeluaran, laba rugi dan gaji karyawan dalam waktu sebulan maka karyawan khususnya bagian HRD harus merekap satu persatu data penjualan pengeluaran persetiap harinya, kemudian di akhir bulan semua rekap data penjualan, pengeluaran itu di kalkulasi dengan gaji karyawan untuk mendapatkan hasil laba rugi perusahaan dan proses kalkulasi ini memakan waktu kurang lebih 8 jam waktu normal jam kerja, kemudian setelah mendapatkan rekap hasil penjualan, pengeluaran, laba rugi dan gaji karyawan, hasil laporan data tersebut harus dikirimkan secara manual kepada owner, cara ini tentu terbilang kurang efektif dan kurang efisien karena banyak memakan waktu dalam proses pengolahannya. Selain itu perusahaan kerap kali mengalami kerugian dalam kurun waktu tertentu ketika kondisi harga bahan baku mengalami inflasi sistem yang lama belum bisa mengikuti perubahan harga secara dinamis yang dalam hal ini membuat pencatatan data harga nilai jual produk tidak sebanding dengan harga bahan baku yang mengalami inflasi harga, dan perusahaan belum mampu untuk beradaptasi dengan fluktuatif harga bahan baku, dan selain itu perusahaan juga belum mampu memenejerial waktu dalam hal administratif.

Agar mempersingkat waktu, sangat penting dan perlu dibuatkan pembaruan dalam sistemnya yaitu dengan cara membangun sistem aplikasi *Financial resource management catering* berbasis website agar dapat membantu memberikan informasi dan layanan tentang keuangan dan manajemen produk catering kepada owner melalui online, dibandingkan dengan sistem yang lama sistem baru ini memiliki proses yang cukup capat dalam merekap seluruh data penjualan, pengeluaran, laba rugi dan gaji karyawan kurang lebih hanya dengan 5 menit saja sistem ini mampu mengolah data keuangan bulanan perusahaan sehingga hal ini dapat membantu owner dan karyawan untuk mengontrol proses laporan administratif data penjualan dan pengeluaran beserta informasi manajemen produksi produk catering. Sistem baru ini juga menawarkan layanan manajemen produksi dimana layanan ini memiliki 2 fungsi antara lain sebagai HPP dan nilai jual produk, HPP merupakan singkatan kata dari Harga Pokok Penjualan yang artinya seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang yang dijual atau harga yang peroleh dari barang yang dijual, atau bisa dikatakan perbandingan antara seluruh harga yang di keluarkan untuk mendapatkan barang yang di jual. Selain itu ketika HPP sudah ditentukan maka produk itu memiliki harga jual. Pada dasarnya manfaat dari sistem yang baru ini bisa dijadikan sebagai patokan untuk menentukan harga jual produk, untuk

mengetahui laba yang diinginkan perusahaan, maksudnya adalah apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh kerugian. Semua proses ini dibuat secara sistematis, *value* HPP dan nilai jual produk itu sendiri bersifat dinamis karena dasar penentuan perhitungan HPP didasari oleh harga bahan baku sedangkan untuk nilai jual produk diperoleh dari seberapa besar presentase keuntungan yang diinginkan perusahaan sesuai dengan kebijakannya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan website sistem aplikasi *Financial resource management* catering dibutuhkan analisis yang kuat dari apa yang butuh perusahaan, maka dari itu penulis akan berusaha menyederhanakan permasalahan yang terjadi pada PT. Kedai Cendana Catering.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dibuatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana membuat sistem aplikasi *Financial resource management* catering yang tempat guna untuk mengolah keuangan dan manajemen produksi cendana catering yang berbasis website ?
- Bagaimana cara membangun layanan informasi yang akurat dan efektif guna mempersingkat dan mempermudah proses pengolahan data keuangan perusahaan berserta manajemen produksi, dan laporan administratif perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam pembuatan sistem aplikasi *Financial resource management* catering berbasis web pada PT. Kedai Cendana Catering , mencakup berbagai hal, yang sebagai berikut :

- Pembuatan hak akses staf manajemen perusahaan.
- Perancangan sistem aplikasi *Financial resource management* catering dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP dan CI sebagai Framework serta MySQL sebagai database server.
- Perancangan form HPP dan Harga Jual produk.
- Perancangan form penginputan data penjualan dan pengeluaran yang sudah terintegrasi beserta laporan data yang sistematis.
- Pembuatan halaman SOP perusahaan.
- Pembuatan halaman Menu.

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun serta menerapkan sistem aplikasi *Financial resource management* catering pada PT. Kedai Cendana Catering berbasis web.

- Aplikasi ini digunakan untuk mengelola data pemasukan, pengeluaran dan manajemen produksi.
- Aplikasi *Financial resource management* ini digunakan untuk mengetahui penghasilan total perusahaan.
- Aplikasi *Financial resource management* ini bersifat terbuka, dimana staf manajemen dapat mengelola laporan keuangan, dan staff manajemen dapat melihat hasil serta mengontrol setiap penginputan data berdasarkan hak akses.

1.5 Manfaat Penelitian

Mempermudah proses monitoring data keuangan perusahaan, dan mempermudah staf manajemen dalam mengontrol manajemen produksi perusahaan.

2 KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1 Kajian Hasil Penelitian

Penelitian oleh Aminullah dkk. (2015), dengan judul, “Aplikasi Pencatatan Dan Sinkronisasi Data Transaksi Penjualan Pada Perusahaan Waralaba”, dalam penelitian ini penulis membangun aplikasi terpusat yang berfungsi untuk menghasilkan laporan dari transaksi yang dilakukan oleh cabang perusahaan. Pusat dapat memantau transaksi yang terjadi di cabang secara langsung atau online dengan cara mengamati data transaksi yang telah dikirim ke pusat. Fitur yang tersedia pada aplikasi yang dibangun yaitu fungsi ekspor data transaksi ke dalam file Excel dan fungsi parsing data pada aplikasi untuk membaca data pada file Excel menjadi data pada basis data pusat [1].

Menurut Rusmana (2015), dengan judul penelitiannya yaitu “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari.”, belum ada sistem yang dapat membantu mengelola keuangan dana bantuan. Dengan adanya sistem yang masih konvensional tersebut, maka akan menimbulkan beberapa masalah yang dihadapi oleh kecamatan Arjosari. Misalnya dalam hal pencarian data-data yang diperlukan. Selama ini pengelolaan dana bantuan masih menggunakan buku besar yang digunakan sebagai arsip yang kemungkinan terjadinya data hilang atau rusak. Maka dari itu perlunya dibangun sistem yang dapat membantu permasalahan di kecamatan arjosari agar dapat merealisasikan dana bantuan [7].

Penelitian oleh Wulansari dkk. (2013), dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan”, pengelolaan

keuangan di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting, karena setiap kegiatan yang dilakukan disekolah pasti membutuhkan manajemen keuangan. Akan tetapi saat ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan masih menggunakan cara yang konvensional untuk mengolah data, yakni pengelolaan keuangan sekolah dimana ketika siswa selesai membayar, pada akhir periode tertentu petugas masih merekapitulasi keuangan setiap pembayaran siswa ke dalam pembukuan, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk pencarian data dan pembuatan laporan keuangan kepada pimpinan yang selama ini hanya dibuat menggunakan pencatatan secara konvensional. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan, diharapkan bisa memberikan gambaran kepada pihak sekolah tentang peran teknologi informasi. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah dapat membantu dalam pengolahan data pembayaran, rekapitulasi laporan keuangan. Petugas administrasi merasa terbantu dengan adanya sistem informasi pengelolaan keuangan tersebut [9].

Penelitian oleh Fanida dan Niswah (2015), dengan judul “Government Resources Management System (GRMS) : Inovasi Layanan Publik Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintah Kota Surabaya”, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki layanan kepada pemerintah daerah, swasta dan masyarakat pada khususnya. Pertama dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah, dengan diterapkannya GRMS, pengadaan barang yang dilakukan pemerintah dapat diketahui sebenarnya tanpa ada *mark-up* data dan dapat dipertanggungjawabkan. Kedua, memudahkan informasi atas keadaan atau kondisi perkembangan pelaksanaan fisik pekerjaan dan permasalahannya. Ketiga, memudahkan mengetahui akumulasi pengeluaran biaya untuk setiap kegiatan yang dalam pengerjaan dan pelaksanaan kegiatan atau pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah dilaksanakan [3].

2.2 Financial Resources Management

Menurut Amri dkk., (2013), ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah multi-modul, solusi aplikasi pengemasan bisnis yang memungkinkan organisasi untuk mengintegrasikan proses bisnis dan kinerja perusahaan, pendistribusian data umum, pengelolaan sumber daya serta menyediakan akses informasi secara actual [2]. Konsep sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dapat dilihat pada Gambar 2.3) berikut.



Gambar 2.4 ERP (*Enterprise Resource Planning*)
(Sumber : Wibisono, 2008) [8]

ERP (*Enterprise Resource Planning*) bagi sebuah perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas, diantaranya CRM (*Customer Relationship Management*) adalah sebuah pendekatan baru dalam mengelola hubungan korporasi dengan pelanggan pada level bisnis sehingga dapat memaksimalkan komunikasi dan pemasaran melalui pengelolaan berbagai kontak yang berbeda, MRP (*Manufacturing Resource Management*) meliputi modul perencanaan material, manajemen kualitas, pemeliharaan alat, perencanaan dan pengontrolan produksi, SCM (*Supply Chain Management*) adalah serangkaian kegiatan yang meliputi koordinasi, penjadwalan, dan pengendalian terhadap pengadaan, produksi, persediaan dan pengiriman produk ataupun layanan jasa kepada pelanggan yang mencakup administrasi harian, operasi, logistik dan pengolahan informasi mulai dari customer hingga supplier, HRM (*Human Resource Management*) merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Rachmawati, 2008) [6].

Sistem ERP yang dapat digunakan untuk menunjang kinerja perusahaan dalam hal pembuatan laporan keuangan yaitu FRM (*Financial resource management*) berisikan modul modul yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mengelola seluruh data keuangan sehingga mampu menyajikan laporan dari hasil relasi data dari beberapa departemen. Konsep dari *Financial resource management* itu terdiri dari modul-modul diantaranya, *General Accounting*, *Financial Accounting*, *Controlling*, *Investment Management*, *Treasury*, dan *Enterprise Controlling*. Sehingga mampu membuat laporan keuangan secara instan secara *realtime*, Dan dengan memiliki laporan keuangan, kita dapat lebih mudah melihat kondisi sekaligus menganalisa keuangan perusahaan.

2.3 Use Case Diagram

Use Case diagram merupakan diagram yang menggambarkan fungsional yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang dapat diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana” sistem itu dapat bekerja. *Use case* mempresentasikan sebuah interaksi antara aktor dan sistem dari perspektif pengguna. Di dalam *use case* terdapat beberapa pekerjaan yang dapat dilakukan oleh sistem, seperti *login*, transaksi, dan pelaporan. Aktor adalah sebuah entitas manusia atau mesin yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu (Nugroho, 2010) [5].

Setiap *use case* adalah suatu urutan-urutan (*sequence*) transaksi yang saling berhubungan dan dilakukan oleh sebuah aktor dan sistem dalam bentuk sebuah dialog. *Use case* diagram dapat sangat membantu bila sedang menyusun *requirement* sebuah sistem, mengkomunikasikan rancangan sistem dengan *client*, dan merancang *test case* untuk semua *feature* yang ada pada sistem. Sebuah *use case* dapat meng-*include* fungsionalitas *use case* lain sebagai bagian dari proses dalam dirinya. Secara umum diasumsikan bahwa *use case* yang di-*include* akan dipanggil setiap kali *use case* yang meng-*include* dieksekusi secara normal. Sebuah *use case* dapat di-*include* oleh lebih dari satu *use case* lain, sehingga duplikasi fungsionalitas dapat dihindari dengan cara menarik keluar fungsionalitas yang *common*.

Sebuah *use case* juga dapat meng-*extend* *use case* lain dengan *behavior*nya sendiri. Sementara hubungan generalisasi antara *use case* menunjukkan bahwa *use case* yang satu merupakan spesialisasi dari yang lain.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Cendana Catering merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa layanan makanan yang berdomisili di Kota Yogyakarta, yang dibangun oleh Bu Tutik Yanuarti sejak 2014. Awal mula dalam menjalankan usaha ini pemilik perusahaan membangun konsep kedai atau resto yang berada di Jl. Cendana, karena banyaknya permintaan dalam pemesanan jasa layanan catering Bu Tutik selaku pemilik kedai memberanikan diri membuat dapur khusus untuk pelayanan catering yang dimana konsep dapur cendana catering ini mendapatkan respon yang baik dari mitra bisnisnya, sehingga pemilik cendana catering ingin selalu berusaha mengembangkan usahanya ini. Seiring berjalannya waktu kerap kali owner dari Cendana Catering ini banyak mendapatkan permasalahan dalam mengelola usahanya, khususnya pada bagian pengolahan keuangan yang meliputi penjualan dan pengeluaran serta manajemen produksi tentang produknya, karena keterbatasan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan cendana catering merupakan bagian utama bagi penelitian ini, diantaranya :

1. Manajerial keuangan perusahaan

Didalam penerapan sistem yang sebelumnya hal yang menyangkut manajerial keuangan sampai pada saat ini masih belum menemukan solusi karena sistem tersebut belum terintegrasi dengan baik dan kurang efektif karena prosesnya yang masih manual dan waktu untuk menyelesaikan proses itu terbilang cukup lama sehingga perlunya membangun suatu sistem baru yang terintegrasi dengan efektif dan efisien dalam memberikan laporan keuangan perusahaan yang meliputi pendapatan, pengeluaran, perhitungan laba rugi, gaji karyawan.

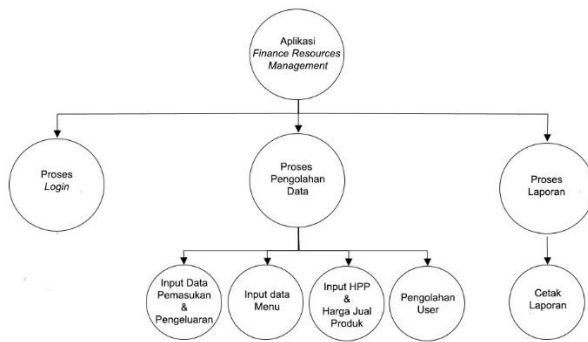
2. HPP dan Harga Jual Produk

Didalam penerapan sistem yang sebelumnya untuk menentukan biaya harga pokok produksi dan harga jual masih terbilang kuno karena hanya berdasarkan feeling dan hal itu tidak sistematis dalam pengukuran biaya bahan baku yang dikeluarkan yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai jual produk. Dan kerap kali manajemen dari cendana catering mendapatkan kerugian karena belum adanya sistem yang mengatur HPP dan nilai jual produk yang sistematis.

3.2 Analisis Sistem

Proses analisis sistem bertujuan untuk mendapatkan kebutuhan yang akan diimplementasikan pada suatu aplikasi diintensifkan dan difokuskan pada kebiasaan user pada saat mengolah data tanpa menggunakan bantuan sistem. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka peneliti harus mengerti tentang informasi dari user, misalnya data yang didapat atau data yang diinputkan, data yang akan diproses untuk menghasilkan informasi, dan user interface. Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk menghasilkan analisis dan pengumpulan data oleh penulis.

Pada tahapan analisis ini penulis akan menjabarkan kebutuhan dasar dari sistem aplikasi yang akan dibuat, diantaranya harga jual produk dan HPP (Harga Pokok Penjualan). Selain itu gambaran alur sistem dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Alur Sistem

3.2.1 Harga Jual Dan Jenis Produk

Harga jual produk merupakan strategi penetapan harga yang harus selalu bersifat dinamis karena harga ditetapkan berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk setiap satuan produk, ditambah dengan target laba perusahaan dengan menggunakan pendekatan *Cost Push Pricing Method* yaitu penetapan harga produk dengan menghitung jumlah biaya produksi (Hpp) kemudian ditambah dengan nilai persen biaya yang digunakan (Modal), berikut rumus dari menentukan harga jual $P = Hpp + modal(\%)$.

Dan untuk menentukan nilai persen dari modal, variabel yang digunakan ialah biaya operasional, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, yang dimana nilai modal ini nanti ditentukan oleh kebijakan perusahaan. Berikut table gambar yang menjelaskan penetapan harga jual produk.

Tabel 3.1 Harga Jual

HARGA JUAL PRODUK CENDANA CATERING (Cost Push Pricing Method)			
Nama jenis pruduk	HPP	Modal	Harga Jual
Paket 1	Rp. 10.500.-	83%	Rp. 22.000.-
Paket 2	Rp. 10.500.-	65%	Rp. 20.000.-
Paket 3	Rp. 10.500.-	30%	Rp. 15.000.-

Keterangan untuk table harga jual diatas ialah, strategi bisnis dalam perhitungan harga jual produk di PT. Kedai cendana catering ini sangat dinamis., terutama pada menentukan nilai modal yang diinginkan perusahaan dimana produk dari perusahaan memiliki nilai modal yang berbeda-beda. Nilai persen dari modal itu didapat dari beberapa variabel, berikut gambar table yang menjelaskan variable modal tersebut berdasarkan jenis produk.

Tabel 3.2 Laba

Nama produk	Nilai Persentase		
	BO	BB	TK
Paket 1	10%	62%	10%
Paket 2	10%	45%	10%
Paket 3	10%	10%	10%
Note : BO = Biaya operasional BB = Biaya Bahan Baku TK = Tenaga Kerja			

Pada table diatas menunjukan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang sangat dinamis khususnya pada variabel bahan baku, karena variabel bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga bahan baku dipasar yang kerap kali mengalami fluktuatif. Berikut daftar gambar menu catering cendana.

3.2.2 Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dagang atau bisa juga disebut juga dengan biaya pokok produksi. Penghitungan HPP didasari oleh seluruh biaya pokok yang di keluarkan untuk menghasilkan produk yang sudah dalam bentuk siap dijual. Berikut table yang menjelaskan Hpp berdasarkan produk catering.

Tabel 3.3 Hpp

No	Nama item	Harga
1	Packaging	Rp .500.-
2	Nasi	Rp. 1.500.-
3	Lauk	Rp. 5.000.-
4	Sayur	Rp. 2.500.-
5	Ekstra (Krupuk & Sambal)	Rp. 1.000.-
Total		Rp. 10.500.-

3.2.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses pengecekan apakah suatu perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai standar atau belum. Pengujian sistem dapat dilakukan menggunakan metode white box testing dan black box testing.

a. White box testing

White box testing adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur kontrol dan desain program secara prosedural.

b. Black box testing

Black box testing memiliki tujuan untuk mengungkap kesalahan yang lebih luas. Black box testing berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, karena untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program.

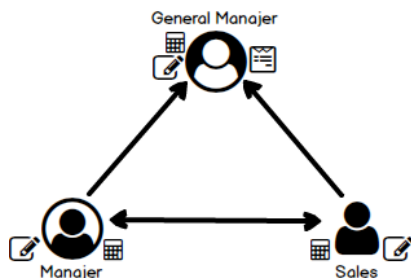
3.2.4 Implementasi

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh penulis.

4 ANALISI DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas, proses, ketentuan atau aturan system. Pada gambar 4.1 digambarkan sistem *Financial resource managament* yang berjalan pada saat ini.

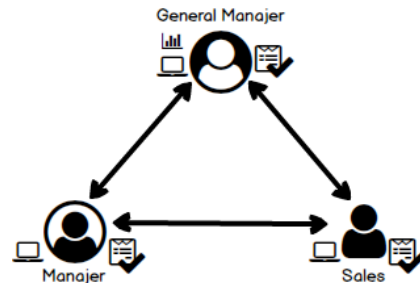


Gambar 4.1 Sistem saat ini

Berikut ini keterangan sistem yang sedang berjalan saat ini :

1. Sales melakukan pencatatan dan perhitungan penjualan serta pengeluaran masih secara manual.
2. Manajer menjalankan standar operasional prosedur yang telah dibuat pusat.
3. Menu, dan harga jual ditentukan oleh pusat.
4. HPP dibuat oleh pusat.
5. Manajer mengikuti *event* yang diadakan oleh pihak luar dengan memberikan informasi kepada pusat.

Dengan penerapan aplikasi *Financial resource management* diharapkan dapat mengolah data dengan cepat dan akurat sehingga memberikan hasil perhitungan yang tepat. Dengan informasi yang tepat diharapkan dapat membantu management perusahaan mendapatkan informasi yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan. Pada gambar 4.2 digambarkan sistem yang diusulkan.



Gambar 4.2 Sistem diusulkan

Perancangan aplikasi *Financial resource management* ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan fungsional sistem manajemen, diantaranya :

1. Sistem dapat mengelola data penjualan beserta menghitung laba bersih berdasarkan hasil penjualan dikurangi beban pengeluaran.
2. Sistem dapat mengelola data pengeluaran, diataranya segala jenis pengeluaran dari kebutuhan perusahaan, gaji karyawan dan lain-lain.
3. Sistem dapat memberikan informasi penjualan dan pengeluaran setiap hari.
4. Sistem dapat memberikan laporan penjualan, pengeluaran dan laba rugi berdasarkan bulan.

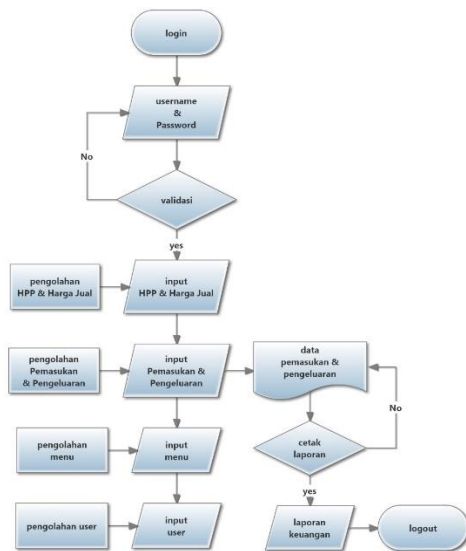
4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah salah satu cara untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pembuatan suatu program aplikasi agar mampu berjalan dengan baik dan tepat sesuai dengan kegunaan. Perancangan juga dapat diartikan sebagai gambaran atau alur dari jalannya suatu sistem mulai dari tahapan awal sampai akhir dari sistem. Perancangan sistem biasanya digambarkan dengan menggunakan beberapa diagram diantaranya adalah *flowchart* FRM, *Use case* diagram, *Class* diagram, relasi tabel, dan perancangan halaman aplikasi.

4.2.1 Flowchart Financial Resources Management

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara detail dan menghubungkan antara suatu proses dengan proses lainnya dalam suatu program.

Financial resource management adalah sebuah sistem yang berisikan beberapa modul yang berisikan tentang laporan keuangan perusahaan diantaranya, penjualan, pengeluaran, laba rugi, gaji karyawan, berikut gambaran mengenai *flowchart Financial resource management*.

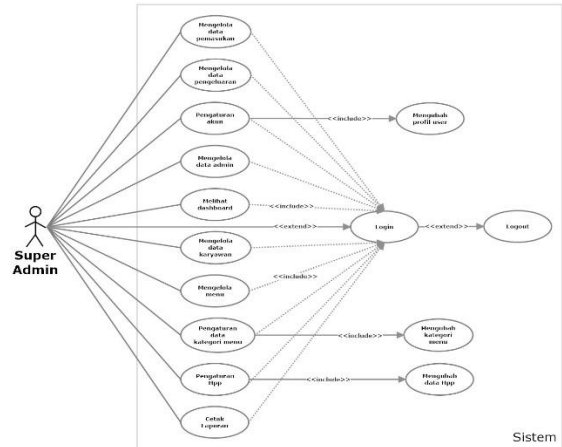


Gambar 4.3 Flowchart Financial Resource Management

Dari Gambar 4.3 Secara garis besar bahwa hubungan antara input, proses dan output, merupakan bagian yang penting dalam sistem *Financial resource management*, input menunjukkan item-item data yang akan digunakan untuk di proses, bagian proses berisi langkah-langkah yang menggambarkan kerja dari fungsi atau modul, dan bagian output berisi hasil pemrosesan data.

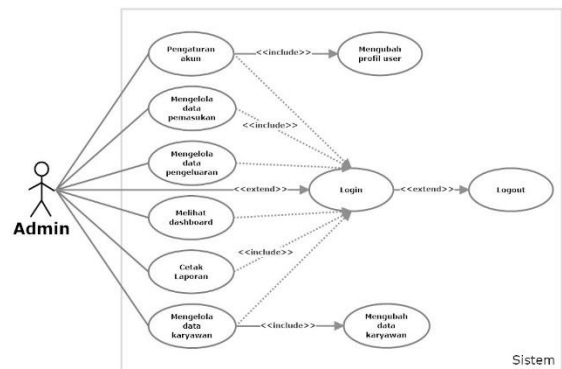
4.2.2 Use Case Diagram

Use case diagram adalah sebuah konstruksi yang menjelaskan urutan kegiatan yang dilakukan aktor atau pengguna dan sistem untuk mencapai tujuan tertentu.



Gambar 4.4 Use case diagram super admin

Pada gambar 4.4 use case super admin diatas menjelaskan, bahwa super admin memiliki hak akses sepenuhnya terhadap pengolahan data master sistem aplikasi diantaranya super admin dapat mengelola data menu, mengelola data admin, pengaturan Hpp dan harga jual produk, untuk dapat mengelola data master super admin wajib untuk melakukan proses login terlebih dahulu guna sebagai hak akses masuk kedalam sistem.



Gambar 4.5 Use case diagram admin

Sedangkan use case untuk admin digambarkan pada gambar 4.5 Pada use case diagram admin, adanya pembatasan aksi pada aktor, aktor hanya memiliki hak untuk mengakses menu utama, menu pemasukan, menu pengeluaran, menu karyawan dan menu pengaturan akun.

5 IMPLEMENTASI SISTEM

5.1.1 Halaman Login

Tampilan *login* merupakan tampilan pertama yang muncul saat aplikasi dijalankan. Pada Halaman *login* ini digunakan sebagai keamanan sistem untuk menentukan siapa yang bisa menggunakan sistem manajemen ini. Dengan dilengkapi username dan password maka tidak semua orang bisa memakai sistem ini. Selain itu proses *login* berfungsi untuk membedakan hak akses

antara owner, manager, dan marketing atau sales. Untuk halaman *login* dapat dilihat pada gambar 5.1.

Gambar 5.1 Halaman *Login*

Setiap pengguna yang akan *login* wajib memasukkan *username* dan *password* dengan benar agar sistem manajemen ini dapat berjalan sesuai dengan hak akses *user*. *Class login* merupakan *class* yang menjalankan proses otentikasi. *Class* tersebut akan menampung masukan *username* dan *password*, kemudian melakukan pengecekan dengan memanggil *function cek_login()*.

5.2 Halaman Pemasukan

Dalam halaman pemasukan ditampilkan semua data pemasukan dari penjualan data akan ditampilkan dalam bentuk tabel. Pemasukan penjualan dapat dimasukan dan disimpan. halaman pemasukan dapat dilihat pada gambar 5.2

Gambar 5.2 Halaman penjualan

Pada tabel data pemasukan ini berisi data penjualan yang meliputi, kode pemasukan, tanggal, kategori, jumlah, dan total penjualan. Untuk mendapatkan nilai total penjualan, didapat dari perkalian harga kategori menu yang diperoleh dari tabel harga jual dengan jumlah penjualan.

5.3 Halaman Pengeluaran

Dalam halaman pengeluaran ditampilkan semua data pengeluaran variabel atau belanja harian, data ditampilkan dalam bentuk tabel. Data pengeluaran dapat dimasukan dan disimpan berdasarkan tanggal pengeluaran, data belanja harian dan jumlah belanja harian. Untuk halaman pengeluaran dapat dilihat pada gambar 5.3.

No	Kode Pengeluaran	Tanggal	Jumlah	Total pengeluaran	Aksi
1	EXC-001	02 Nov 2018	2 items	Rp 11.000,00	[icon] [icon]
2	EXC-002	04 Nov 2018	2 items	Rp 107.000,00	[icon] [icon]
3	EXC-003	05 Nov 2018	1 items	Rp 8.000,00	[icon] [icon]
4	EXC-004	06 Nov 2018	4 items	Rp 24.000,00	[icon] [icon]
5	EXC-005	07 Nov 2018	2 items	Rp 14.000,00	[icon] [icon]
6	EXC-007	07 Nov 2018	2 items	Rp 20.000,00	[icon] [icon]
7	EXC-008	08 Nov 2018	1 items	Rp 8.000,00	[icon] [icon]
8	EXC-009	09 Nov 2018	2 items	Rp 103.000,00	[icon] [icon]

Gambar 5.3 Halaman pengeluaran

5.3.1 Form Tambah Pengeluaran

Untuk membuat data pengeluaran baru, pengguna memilih menu tambah pengeluaran yang terdapat pada halaman dengan mengklik menu tambah data pengeluaran. Sistem akan menampilkan *form* dalam bentuk *modal*. *Form* tambah data pengeluaran dapat dilihat pada gambar 5.4.

Gambar 5.4 *Form* tambah data pengeluaran

Form tambah data pengeluaran wajib diisi dengan lengkap apabila *field* pada *form* tidak diisi, maka sistem akan memberitahukan *field* harus diisi dengan benar. Pada halaman pengeluaran digunakan *libraries cart* atau keranjang belanja untuk menampung data pengeluaran, kemudian di simpan pada *database*.

5.4 Halaman Laporan

Pada halaman laporan ini merupakan *output* dari sistem yang sebelumnya diolah oleh sistem. Halaman laporan ini terdiri dari beberapa laporan tentang keuangan yang diinputkan manager dan sales, yang meliputi laporan penjualan, pengeluaran variabel, biaya operasional dan mencetak *chart* perkembangan keuangan berdasarkan bulan dan tahun. halaman laporan dapat dilihat pada gambar 5.5.

Gambar 5.5 Halaman laporan

5.4.1 Laporan Penjualan

Laporan penjualan memberikan informasi keuangan berdasarkan laporan manager. Informasi yang dipaparkan diantaranya jumlah penjualan perkategori, harga jual, sub penjualan perkategori, dan total penjualan. Untuk tampilan halaman laporan penjualan dapat dilihat pada gambar 5.6.

Report Penjualan Cendana Catering					
ID User : 10-001 Nama : Tuti Yosef Email : tutiyosef@gmail.com Tanggal Cetak : 14 Jan 2019 Laporan Bulan : January 2019 Nama Tempat : Cendana Catering Jam Operasional : 09:00 - 18:00					
No	Kategori	Jumlah	Harga (Rp)	Sub penjualan (Rp)	Perkiraan HPP (Rp)
1	Paket 1	5	22.000	110.000	52.500
2	Paket 2	9	20.000	180.000	94.500
3	Paket 3	7	13.000	91.000	73.500
Total		21		381.000	220.500

*harga pokok produksi = Rp 10.500,00

Anda Mendapatkan laba sebesar 1.381.000

Gambar 5.6 Laporan penjualan

5.4.2 Laporan Pengeluaran

Laporan pengeluaran memberikan informasi mengenai pengeluaran yang berupa data belanja variabel atau harian yang terdapat pada tabel pengeluaran dan tabel detail pengeluaran yang didapat dari database. Informasi ditampilkan diantaranya, data barang, jumlah, harga barang dan total belanja variabel. Untuk tampilan halaman laporan pengeluaran dapat dilihat pada gambar 5.7.

Report Pengeluaran Variabel					
ID User : 10-001 Nama : Tuti Yosef Email : tutiyosef@gmail.com Tanggal Cetak : 14 Jan 2019 Laporan Bulan : January 2019 Nama Tempat : Cendana Catering Jam Operasional : 09:00 - 18:00					
No	Tanggal pengeluaran	ID pengeluaran	Nama Barang	Qty	Sub Total
1	12 Jan 2019	020401	Isi	5	5.000
2	12 Jan 2019	020402	Beras jagu	10	84.000
3	12 Jan 2019	020401	Camping spot	2	120.000
Total					3.105.000

Gambar 5.7 Laporan pengeluaran

5.4.3 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi mengenai laba bersih penjualan beserta data total penjualan, data pengeluaran variabel, biaya operasional, data pengeluaran gaji. Laba bersih didapat dari total penjualan dikurangi semua pengeluaran. Untuk tampilan halaman laporan laba rugi dapat dilihat pada gambar 5.8.

Report Laba Rugi	
ID User : 10-001 Nama : Tuti Yosef Email : tutiyosef@gmail.com Tanggal Cetak : 14 Jan 2019 Laporan Bulan : January 2019 Nama Tempat : Cendana Catering Jam Operasional : 09:00 - 18:00	
No	Perkiraan
1	Pendapatan penjualan
2	Belanja Pengeluaran Variabel
3	Belanja Sewa Tempat
4	Belanja Gaji
	Laba Bersih

Anda Mendapatkan laba sebesar 1.381.000

Anda Mendapatkan laba sebesar 1.381.000

Gambar 5.8 Laporan laba rugi

6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi *Financial resources management* berbasis web dapat mengelola data keuangan dari penjualan, pengeluaran dan sistem ini dapat mengetahui laba rugi perusahaan.
2. Dengan Aplikasi *Financial resources management* ini, pihak manajemen dapat melihat statistik keuangan perusahaan.
3. Informasi yang dihasilkan dari sistem *Financial resources management* ini adalah laporan keuangan, yang meliputi biaya operasional perusahaan, penjualan produk, pengeluaran perusahaan, dan laporan laba bersih perusahaan.
4. Aplikasi ini dirancang menggunakan framework Codeigniter sebagai penunjang proses bisnis yang diterapkan pada catering cendana berbasis web.

6.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan antara lain :

1. Perlu adanya peningkatan keamanan data sehingga menjamin data yang di masukan sesuai dengan kebutuhan sistem.
2. Perlu adanya perbaikan halaman, sehingga aplikasi dapat berjalan secara dinamis.
3. Perlu adanya layanan pencarian data, sehingga pengguna mudah untuk melihat data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aminullah, M., Agung, A., Agung, G. dan Muhamad, W. (2015), *Aplikasi Pencatatan Dan Sinkronisasi Data Transaksi Penjualan Pada Perusahaan Waralaba, e-Proceeding of Applied Science*, Vol.1(No.1), 295.
- [2] Amri, F., Astuti, E.S. dan Riyadi, R. (2013), *Analisis Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resource Planning) (Studi Pada PT. Jepe Press Media Utama Surabaya)*, *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, Vol. 2(No.2), 102–109.
- [3] Fanida, E.H. dan Niswah, F. (2015), *Government Resource Management System (Grms): Inovasi Layanan Publik Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintah Kota Surabaya*, *Publik, Jurnal Administrasi*, Vol.12(No.1), ISSN 1412-7040.
- [4] Nielsen Company (2014), *E-Commerce Shifts Into Higher Gear, E-Commerce : Evolution Or Revolution*Diakses www.nielsen.com.
- [5] Nugroho, A. (2010), *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode UML*, ed.

- 1 Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- [6] Rachmawati, K. (2008), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
 - [7] Rusmana, Ni.Y. (2015), *Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari*, *Jurnal Speed*, 7(2), 38–41.
 - [8] Wibisono, S. (2008), *Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi*, *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, X(3), 150–159 Diakses <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=7370&val=544>.
 - [9] Wulansari, N., Purnama, B.E. dan Wardati, I.U. (2013), *Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan SMK PGRI 1 Pacitan*, *Indonesian Journal On Networking and Security*, 1–7.